



Pengaruh Pembiasaan Baris-Berbaris Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Luar Kelas Pada Siswa Sekolah Menengan Pertama.

Muhammad Nur Ikhsan*

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wahidiyah

*Corresponding Author : ambonlppm@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pembiasaan baris-berbaris yang berdampak pada kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Kedisiplinan siswa merupakan hal penting dalam suksesnya pelaksanaan pembelajaran di dalam ataupun di luar kelas. Penulis menjumpai permasalahan kedisiplinan pada siswa SMP Wahidiyah kota Kediri kelas VII C yang lebih rumit dari pada kelas VII lainnya. Disamping itu pula kelas VII C SMP Wahidiyah sering dilakukan di aula yang tidak tersedia tempat duduk, pembatas kelas dan papan tulis, dengan alasan perbaikan yang sedang dilakukan pada kelas asalnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Wahidiyah Kota Kediri pada kelas VII C dengan jumlah 48 siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 7 minggu dengan 14 tatap muka, dengan durasi setiap tatap muka adalah 2x40 menit. Instrumen penelitian berupa kuesioner kedisiplinan terhadap kegiatan pembelajaran dalam kelas yang meliputi aspek Kedisiplinan diri sendiri, yakni postur tubuh siswa, kedisiplinan seragam siswa, sikap sosial siswa dan ketercapaian tujuan pembelajaran pada siswa. Penelitian ini dibagi menjadi 3 tahapan, pra-treatment, treatment dan pasca-treatment. Instrumen baris berbaris yang dimaksud adalah persiapan barisan, meluruskan barisan, penertiban perilaku selama proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat 32 siswa dari 48 siswa yang kurang sesuai dengan aspek kedisiplinan diatas. Pada tahap treatment terdapat 8 siswa dengan tingkat kedisiplinan kurang dari aspek yang diteliti. Dan ketika pasca-treatment terdapat 7 siswa yang masih belum bisa merubah kebiasaan sebelum diberlakukannya treatment baris-berbaris. Maka pembiasaan baris berbaris menjadi kegiatan pendukung kedisiplinan yang dapat berdampak positif bagi siswa, guru dan kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Kedisiplinan siswa, baris-berbaris.

ABSTRACT

This research aims to implement the habit of lining up which has an impact on students' discipline in participating in learning in class and outside of class. Student discipline is important in the successful implementation of learning inside or outside the classroom. The author encountered disciplinary problems in Wahidiyah Middle School students in Kediri city class VII C which were more complicated than in other class VII. Apart from that, class VII C at Wahidiyah Middle School is often held in a hall where there are no seats, no class dividers or blackboards, because repairs are being carried out in the original class.

This research was carried out at Wahidiyah Middle School, Kediri City in class VII C with a total of 48 students. This research was carried out for 7 weeks with 14 face-to-face meetings, with the duration of each face-to-face meeting being 2 x 40 minutes. The research instrument is a discipline questionnaire

regarding classroom learning activities which includes aspects of self-discipline, namely student body posture, student uniform discipline, student social attitudes and student achievement of learning goals. This research is divided into 3 stages, pre-treatment, treatment and post-treatment. The marching instruments in question are preparing the line, straightening the line, controlling behavior during the learning process.

From the results of this research, it was found that there were 32 students out of 48 students who did not comply with the disciplinary aspects above. At the treatment stage there were 8 students with a level of discipline that was less than the aspect studied. And at post-treatment there were 7 students who were still unable to change their habits before the row-in-line treatment was implemented. So getting used to lining up becomes a discipline supporting activity that can have a positive impact on students, teachers and learning activities.

Keywords: *Student discipline, lining up.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa, Kurniawan, Syamsul. (2013: 42). Peran guru dan perangkat sekolah dalam membimbing kedisiplinan siswa sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Tu'u (2004:37) yang mengemukakan “Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan”. Guru memegang peran sentral dan berhubungan langsung dengan siswa dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, membimbing, dan memberikan contoh yang baik kepada siswa. Guru bertanggung jawab dalam mengajarkan aturan sekolah, menetapkan harapan, serta memberikan umpan balik yang jelas terkait perilaku siswa. Suryobroto (1986:19) bahwa: “Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu “. Guru juga berperan dalam membangun hubungan yang baik dengan siswa untuk memahami kebutuhan mereka secara individual dan membantu mereka memahami pentingnya kedisiplinan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas menjadi tantangan tersendiri bagi guru maupun siswa. Disamping memiliki efek positif, tentunya juga terdapat kendala dan tantangan tersendiri yang tidak didapatkan ketika pembelajaran didalam kelas. Pembelajaran di luar kelas memberikan suasana dan nuansa baru bagi guru dan siswa yang berakibat pada mental yang dialami oleh guru dan siswa. Disamping itu juga, ketegangan yang dialami oleh siswa menjadi berkurang. Namun pembelajaran diluar kelas membutuhkan usaha ekstra dalam mewujudkannya, baik dari kedisiplinan siswa, pengawasan guru dan upaya kontrol terhadap perilaku siswa.

Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa dalam Pembelajaran di Luar Kelas, satu diantaranya Sekolah dapat mulai membiasakan para siswanya melalui kegiatan baris-berbaris yang bertujuan untuk membentuk karakter disiplin pada siswa Arifin, (2017: 28). Penerapan Pembiasaan Baris-Berbaris menjadi pembantu guru dan siswa dalam menjaga dan meningkatkan kedisiplinan belajar. Baris-berbaris juga memudahkan guru untuk memantau, memberi perhatian, serta membimbing siswa dalam pembelajaran di Luar Kelas. Peraturan Baris-Berbaris (PBB) menurut Dimas Rahmat PSAP (2010: 87), adalah suatu wujud fisik yang diperlukan untuk menanamkan kebiasaan tata cara hidup suatu organisasi masyarakat yang diarahkan kepada terbentuknya perwatakan tertentu. Sedangkan menurut Samingan, dkk (2000: 29), Peraturan Baris Berbaris ialah peraturan untuk mengatur sekelompok orang dalam suatu barisan untuk melakukan gerakan bersama-sama secara tertib dan serempak baik gerakan di tempat maupun gerakan berjalan.

Disiplin ini pada dasarnya adalah sebuah kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun dari luar seperti keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Sementara itu pada disiplin belajar siswa harus bisa mengendalikan diri terhadap bentuk aturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggungjawab sebagai seorang pelajar. Selain itu juga terdapat beberapa macam disiplin belajar yang harus dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajarnya yaitu: disiplin siswa masuk sekolah; disiplin mengerjakan tugas; disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah (Sugiyanto & Novianto, 2022). Dengan diterapkannya pembiasaan baris berbaris pada pembelajaran di Luar Kelas akan memudahkan guru untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa, juga membantu siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan berdasar pada aturan-aturan baris berbaris, teori kedisiplinan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Wahidiyah kelas VII C sejumlah 48 siswa dengan latar belakang siswa yang hiperaktif, suka mencari perhatian, dan membutuhkan usaha ekstra dalam mengkondisikan perilaku selama pembelajaran serta beberapa siswa lainnya merupakan siswa dengan tipikal pendiam, tidak mudah tertarik akan suatu hal dan cenderung pasif. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dengan frekuensi pembelajaran selama 2 tatap muka dalam 1 minggu, setiap tatap muka berdurasi 2x40 menit. Di Luar Kelas yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran di Aula tanpa adanya fasilitas tempat duduk, meja, papan tulis, dan pembatas kelas.

Metode pengumpulan data penelitian ini ditulis dalam beberapa tahap, (1) pra-Treatment, (2) Treatment dan (3) pasca-Treatment. Tahap pra-Treatment berisi kondisi siswa sebelum diterapkannya treatment baris-berbaris, sosialisasi yang dilakukan oleh guru kepada siswa terkait akan diterapkannya baris-berbaris pada pembelajaran, penyampaian aturan dan konsekuensi, penyampaian tata cara pembelajaran dengan treatment baris berbaris. Tahap Treatment berisi pengamatan setiap individu siswa, kelompok siswa yang berdekatan, pengamatan sikap sosial siswa, pengamatan perubahan perilaku siswa. Tahap pasca treatment berisi tentang perubahan terhadap sikap dan perilaku siswa dengan masih diberlakukannya baris-berbaris dan tanpa diberlakukannya baris-berbaris.

Teknik Analisis Data yang digunakan menggunakan teknik analisis data Kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan olah data dengan melakukan perbandingan data sebelum diterapkannya treatment baris-berbaris dan setelah dilakukannya baris-berbaris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pra-Treatment dilaksanakan selama 2 minggu dengan 4 kali tatap muka dalam kelas. Hasil tahap Pra-Treatment dideskripsikan dengan persentase kedisiplinan berdasar pada postur siswa, sikap dan perilaku siswa serta pemahaman terhadap proses sosialisasi adalah 24,68% atau sejumlah 12 dari 48 siswa dengan postur duduk tegap, tidak berlarian atau kesana kemari didalam kelas, dan paham atas apa yang disampaikan oleh guru.

Tahap Treatment dilaksanakan selama 4 minggu dengan 7 kali tatap muka dalam kelas. Hasil tahap Pra-Treatment dideskripsikan dengan persentase kedisiplinan berdasar pada postur siswa, sikap dan perilaku siswa serta penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru adalah 88,51% atau sejumlah 42 dari 48 siswa dengan postur duduk tegap, tidak berbicara atau bercanda bersama kelompok siswa lain, tidak berlarian kesana kemari di dalam kelas, dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

Tahap pasca treatment dilaksanakan selama 2 minggu dengan 3 kali tatap muka dalam kelas. Hasil tahap Pasca-Treatment dideskripsikan dengan persentase kedisiplinan berdasar pada postur siswa, sikap dan perilaku siswa serta penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru adalah 95,83% atau sejumlah 45 dari 48 siswa dengan Perilaku kesadaran siswa untuk berbaris tanpa diingatkan, mengingatkan sesama siswa selama pembelajaran didalam kelas, melaporkan kepada guru atas perilaku siswa yang tidak disiplin, berlomba-lomba dalam menyelesaikan pengerjaan tugas.

Ikhsan, Pengaruh Pembiasaan Baris-Berbaris Dalam Meningkatkan Kedisiplinan

NO	Nama siswa	Pra-Treatment						Treatment						Pasca Treatment					
		TOTAL			Persentase			TOTAL			Persentase			TOTAL			Persentase		
		P	S	T	P	S	T	P	S	T	P	S	T	P	S	T	P	S	T
1	Aisah Putri Wulandari	1	1	1	90,91%	90,91%	90,91%	5	7	2	54,55%	36,36%	81,82%	0	3	0	100,00%	0,00%	100,00%
2	Aisyah Istiqomah	0	0	1	100,00%	100,00%	90,91%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
3	Aisyila Ameliani Dewi	3	3	3	72,73%	72,73%	72,73%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
4	Al Rosyid Panaragan	4	4	3	63,64%	63,64%	72,73%	4	4	2	63,64%	63,64%	81,82%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
5	Almira Dalima Az-Zahra Widodo	4	4	2	63,64%	63,64%	81,82%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
6	Ambar Setyawati	4	4	2	63,64%	63,64%	81,82%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
7	Ana Firda Ainur Rohmah	4	4	3	63,64%	63,64%	72,73%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
8	Anggita Febi Nuraini	4	4	4	63,64%	63,64%	63,64%	2	6	1	81,82%	45,45%	90,91%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
9	Arifah Zahira Kusuma Wardani	0	0	1	100,00%	100,00%	90,91%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
10	Fahmi Fadhlurrohman	4	4	1	63,64%	63,64%	90,91%	1	3	2	90,91%	72,73%	81,82%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
11	Indah Shintya Ramadhani	4	3	3	63,64%	72,73%	72,73%	0	3	1	100,00%	72,73%	90,91%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
12	Iqbal Nahroni Shofa	4	3	3	63,64%	72,73%	72,73%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
13	Jeihan Fiqhi Rabbani	4	4	4	63,64%	63,64%	63,64%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
14	Jihan Aurelia Khansa	0	0	2	100,00%	100,00%	81,82%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
15	Jilli Aftijani Gumilang	4	4	3	63,64%	63,64%	72,73%	3	5	2	72,73%	54,55%	81,82%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
16	Jilli Taftazani Gumilang	4	3	4	63,64%	72,73%	63,64%	3	5	3	72,73%	54,55%	72,73%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
17	Kayla Syafa Almira	4	4	3	63,64%	63,64%	72,73%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
18	Kemuning Awal Sa'Adah	2	2	3	81,82%	81,82%	72,73%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
19	Khumairah Tri Wardani	0	0	1	100,00%	100,00%	90,91%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
20	Maulana Ali Fikri	4	4	4	63,64%	63,64%	63,64%	5	5	3	54,55%	54,55%	72,73%	0	3	0	100,00%	0,00%	100,00%
21	Moh. Rifqi	4	4	2	63,64%	63,64%	81,82%	1	1	0	90,91%	90,91%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
22	MOHAMMAD NAJIB AL M.	4	4	4	63,64%	63,64%	63,64%	1	2	1	90,91%	81,82%	90,91%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
23	MUH.NASRULLAH TAUFIK R.	0	0	1	100,00%	100,00%	90,91%	0	1	2	100,00%	90,91%	81,82%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
24	Muhammad Akmal Ali Fikri W.	0	0	2	100,00%	100,00%	81,82%	0	0	1	100,00%	100,00%	90,91%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
25	Muhammad Arief Tri Haryanto	4	4	4	63,64%	63,64%	63,64%	1	1	0	90,91%	90,91%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
26	Muhammad Azzam Dwi Rizqi	4	4	2	63,64%	63,64%	81,82%	3	5	2	72,73%	54,55%	81,82%	0	3	0	100,00%	0,00%	100,00%
27	Muhammad Hafid Al Majid	4	4	2	63,64%	63,64%	81,82%	1	1	0	90,91%	90,91%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
28	Muhammad Nur Alam Syah	4	4	4	63,64%	63,64%	63,64%	1	1	0	90,91%	90,91%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
29	MUHAMMAD UBAYDILLAH A.	4	4	3	63,64%	63,64%	72,73%	4	3	4	63,64%	72,73%	63,64%	0	3	0	100,00%	0,00%	100,00%
30	Nasya Alea Zhafira	0	0	2	100,00%	100,00%	81,82%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
31	Nathania Raissa Kamilia Putri	4	4	3	63,64%	63,64%	72,73%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
32	Niken Tahir	4	4	4	63,64%	63,64%	63,64%	2	2	1	81,82%	81,82%	90,91%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
33	Ninda Auradewi	4	4	2	63,64%	63,64%	81,82%	2	1	0	81,82%	90,91%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
34	NUR MA'RIFAH UL JANNAH	4	4	3	63,64%	63,64%	72,73%	0	1	1	100,00%	90,91%	90,91%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
35	Oktavia Wahidatur Rohmah	4	4	3	63,64%	63,64%	72,73%	1	1	0	90,91%	90,91%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
36	Qinanty Ramadhani	4	4	4	63,64%	63,64%	63,64%	6	7	3	45,45%	36,36%	72,73%	0	3	0	100,00%	0,00%	100,00%
37	Quaneisha Hasna Humaira	0	0	1	100,00%	100,00%	90,91%	1	0	0	90,91%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
38	Reffan Rangga Sayekthi	4	4	4	63,64%	63,64%	63,64%	2	0	0	81,82%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
39	Resti Kumayan	0	0	2	100,00%	100,00%	81,82%	1	0	1	90,91%	100,00%	90,91%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
40	Sarah Mulyani	4	4	2	63,64%	63,64%	81,82%	2	1	0	81,82%	90,91%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
41	Sayyidah Fafiru Ilalloh	0	0	2	100,00%	100,00%	81,82%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
42	Wahyu Hidayat	0	0	1	100,00%	100,00%	90,91%	1	0	3	90,91%	100,00%	72,73%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
43	Yuanita Wahidatul Ma'Rifa	4	4	3	63,64%	63,64%	72,73%	2	1	0	81,82%	90,91%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
44	Zahra Jauharotul Ma'Rifah	2	2	2	81,82%	81,82%	81,82%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
45	Zhifara Kansa Aulia	2	2	1	81,82%	81,82%	90,91%	2	2	1	81,82%	81,82%	90,91%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
46	Ziyadatul Inayah	2	2	1	81,82%	81,82%	90,91%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
47	ZUHHAD ABIDUN ELNABY	4	4	3	63,64%	63,64%	72,73%	2	1	1	81,82%	90,91%	90,91%	0	0	0	100,00%	100,00%	100,00%
48	Devina Azzahra	4	4	4	63,64%	63,64%	63,64%	6	6	4	45,45%	45,45%	63,64%	0	3	0	100,00%	0,00%	100,00%
Rata-rata kelas					74,24%	74,81%	76,89%				87,69%	85,61%	92,23%	88,51%			100,00%	87,50%	100,00%
Jumlah siswa tidak disiplin					12	12	11				6	7	4				0	6	0
P: Postur, meliputi		S: Sosial			T : Menyelesaikan tugas, meliputi														
1. Duduk tidak Tegak		1. tidak fokus pada apa yang dikerjakan			1. tidak mengumpulkan tugas tepat waktu														
2. Bergeletakan		2. berbicara dengan teman lain			2. mencontek														
3. Telungkup		3. bercanda			3. tidak mengerjakan														
		4. membuat kegaduhan di kelas																	

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada penelitian tindakan kelas dalam penerapan pembiasaan baris-berbaris Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Luar Kelas Pada Siswa Sekolah Menengan Pertama disimpulkan bahwa:

Postur tubuh, Sikap sosial siswa, dan penyelesaian tugas oleh siswa menjadi salah satu indikator dominan dalam penentuan tingkat kedisiplinan siswa.

Tahap Pra-Treatment dilaksanakan dengan kondisi siswa tanpa adanya perintah untuk baris-berbaris, atau kondisi murni tanpa adanya treatment peningkatan kedisiplinan siswa. Kondisi tersebut digambarkan bahwa beberapa siswa mendengarkan penjelasan materi ajar, sosialisasi akan diterapkannya baris-berbaris, mengerjakan tugas soal dengan posisi telungkup tiduran, duduk setengah tidur miring, berlarian di dalam kelas, berpindah-pindah posisi duduk, berbicara dan bersenda gurau bersama siswa lain sejumlah 66,93% siswa atau sejumlah 32 Siswa.

Tahap Treatment dilaksanakan dengan kondisi siswa diperintah untuk baris-berbaris, dan diterapkannya aturan untuk duduk tegak ketika mendengarkan, duduk membungkuk ketika menulis dan mengerjakan tugas soal, duduk pada tempatnya dan tidak berpindah dan mengerjakan serta menyelesaikan tugas tepat waktu. Pada periode tertentu guru menggunakan nada tinggi dan sikap tegas dalam menanggapi perilaku siswa di dalam kelas. Kondisi tersebut digambarkan, 84,97% atau sejumlah 41 dari 48 dengan kondisi tersebut diatas. Dan 7 siswa yang tidak dengan kondisi tersebut diatas.

Tahap Pasca-Treatment dilaksanakan dengan kondisi siswa tanpa adanya perintah untuk baris-berbaris, atau kondisi murni tanpa adanya treatment ulang peningkatan kedisiplinan siswa. Kondisi tersebut digambarkan bahwa beberapa siswa dengan Perilaku kesadaran untuk berbaris tanpa diingatkan, mengingatkan sesama siswa selama pembelajaran didalam kelas, melaporkan kepada guru atas perilaku siswa yang tidak disiplin, berlomba-lomba dalam menyelesaikan pengerjaan tugas sejumlah 44 dari 48 siswa dengan persentase 92,59%.

DAFTAR PUSTAKA

Tu'u ,Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin, Z. (2017). *Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian*. Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics).

- Sugiyanto, S., & Novianto, V. (2022). *Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Kedisiplinan dengan Pembiasaan Baris Berbaris Peserta Didik Kelas V SD Negeri Kertosono Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo*. Proceedings Series on Social Sciences & Humanities.
- Suryobroto. 1986. *Mengenal Metode Dan Pengajaran Di Sekolah*. Yogyakarta : Amarta Buku
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dimas Rahmat PSAP. 2010. *Buku Materi Pramuka Penegak*. Purwodadi: DRP SAP Turtle.
- Samingan, dkk. 2000. *Diklat Gerakan Pramuka Lord Robert Baden Powel Of Gilwell*. Cilacap: SLTP PEMDA.